



# Jembatan Cokrodirjan pun Dirobohkan

**JOGJA** -- Satu persatu jembatan penyeberangan yang membentang di atas Kali Code akhirnya dibongkar. Ini dilakukan untuk mengantisipasi kerusakan yang lebih parah akibat terjangan banjir lahar dingin dari Gunung Merapi.

Setelah jembatan penyeberangan di kawasan Terban dan jembatan Merah di Kampung Jagalan, giliran jembatan penyeberangan yang berada di Kampung Cokrodirjan ikut dirobohkan. Jembatan tersebut menghubungkan warga Cokrodirjan dan warga Kampung Juminahan Kelurahan Tegalpanggung Danurejan.

Subandi (60) salah satu warga di sekitar jembatan ketika ditemui *Bernas*

*Jogja*, Senin (24/1) kemarin mengungkapkan keberadaan jembatan penyeberangan ini cukup membantu warga. Jembatan itu bisa memperpendek jarak tempuh warga yang tinggal di kedua kampung tersebut.

#### Khawatir terbawa lahar

Namun sejak terjadinya banjir lahar dingin, keberadaan jembatan ini cukup rawan. Apalagi saat ini endapan di Kali Code terus meningkat. Bila datang banjir lahar besar, dikhawatirkan akan menabrak jembatan tersebut.

Bila sampai ini terjadi, menurut Subandi, kondisinya akan bertambah parah. Apalagi bila jembatan tersebut sampai roboh dan terbawa arus banjir lahar dingin.

Selain akan menghantam bangunan talud yang berada di samping kanan dan kiri sungai Code, dikhawatirkan juga akan menghantam *abudmen* dan tiang penyangga jembatan Juminahan. Membantu normalisasi

Dengan dirobohkannya jembatan penyeberangan Cokrodirjan akan banyak membantu warga. Setidaknya, ketika jembatan tersebut hilang, kegiatan normalisasi Kali Code (pengerukan endapan) dengan alat berat bisa leluasa dilakukan dari hulu ke hilir sungai.

"Terus terang saja, dampak meningkatnya jumlah endapan di Sungai Code sudah dirasakan warga. Seti-

#### Sambungan dari halaman 1

daknya, setiap terjadi banjir, rumah-rumah warga selalu digenangi air dan lumpur. Air bercampur lumpur ini bukan hanya limpahan dari bibir sungai. Tapi air justru menyembul dari lubang-lubang saluran air hujan," ujarnya.

Akibatnya, setiap kali hujan, warga merasa tidak tenang untuk pergi bekerja. Dengan dibongkarnya jembatan penyeberangan ini, diharapkan aktivitas normalisasi sungai dengan alat berat bisa segera dilakukan. (skd)

Dihaturkan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 13 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005